

## ABSTRAK

Konflik antar agama di Indonesia merupakan salah satu fenomena dalam masyarakat pluralistik. Wacana untuk menciptakan kerukunan dan perdamaian antar agama adalah melalui dialog antar agama. Melalui skripsi ini penulis mengkaji permasalahan sekitar dialog antar agama di Daerah Istimewa Yogyakarta. Tujuannya adalah melihat sejauhmana tingkat pengetahuan dan relasi persaudaraan sehari-hari dapat merelativir dampak disharmonis dalam fenomena keagamaan di masyarakat. Kemudian penulis mengajukan usulan program pendampingan pastoral sesuai dengan hasil penelitian yang dimaksud dalam bentuk pertemuan katekese. Katekese merupakan suatu bentuk pelayanan Sabda Allah yang dilakukan oleh Gereja untuk memperdalam iman umat baik sebagai perorangan maupun sebagai kelompok (FX. Adisusanto, SJ, 2000).

Refleksi fenomena keagamaan dan studi kasus diharapkan dapat membantu langkah-langkah pastoral yang kontekstual. Pemahaman akan tingkat pengetahuan dan relasi persaudaraan akan berdampak pada keterlibatan Komunitas-komunitas Basis Gerejani di tengah masyarakat luas.

## ABSTRACT

Interreligious conflict in Indonesia is one of the phenomena in a pluralistic society. Interreligious discourse to build up the harmony and peace between religions is done through interreligious dialogues. This study examines the problems that arise from the interreligious dialogues in city of Yogyakarta. The purpose is to see how far the level of knowledge and fraternity relationship could make relativization to the impact of disharmony in religious phenomenon in society. A suggestion about pastoral assistance program in form of catechism meeting is offered as the result of the observation. Catechism is a kind of evangelization done by church to deepen the individual catholic faith or groups as well (Adisusanto, 2000).

Religious phenomena reflection and case study are supposed to help the contextual pastoral policy. The understanding of knowledge and fraternity relationship level will have an impact on the involvement of ecclesiastical basis communities among the society at large.